

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Yang termasuk kategori distress ada dua perusahaan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT Tri Bayan Tirta Tbk.
2. Yang termasuk kategori Grey ada enam perusahaan yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Prashida Aneka Niaga Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk.
3. Yang termasuk kategori Sehat ada enam perusahaan yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (Cahaya Kalbar), PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk yang menandakan kondisi keuangan selama periode 2015-2017 sangat baik.

5.2 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini terkait dengan jumlah variabel yang digunakan hanya untuk penilaian kuantitatif saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pula aspek kualitatif seperti faktor ekonomi, sosial, teknologi, dan perubahan peraturan pemerintah yang menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan. Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain) serta parameter politik tidak dapat digunakan dalam penelitian ini karena kesulitan pengukurannya. Apabila faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dan dapat diukur dengan tepat, maka akan diperoleh tingkat prediksi kebangkrutan suatu perusahaan yang lebih akurat.

2. Periodisasi data yang terbatas hanya tiga tahun untuk memprediksi. Kemampuan prediksi akan lebih baik apabila digunakan data series yang cukup panjang.